

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu berupaya menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik yang ada dilapangan. Atau dengan kata lain penelitian ini disebut kualitatif karena data yang pasti, pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong menjelaskan, “pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Oleh karena itu peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasi Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus *Slow Learner* (lambat belajar) Di Sekolah Inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri.

¹ H. Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 58.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 1995), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. “Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan”.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yakni peneliti hadir untuk mengetahui “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS *SLOW LEARNER* (LAMBAT BELAJAR) DI SEKOLAH INKLUSI SD NEGERI BETET 1 KOTA KEDIRI TAHUN 2016/2017”.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri. Peneliti ingin melakukan penelitian dan observasi disana karena SD Negeri Betet 1 Kota Kediri adalah sekolah inklusi yang mana sekolah reguler yang di dalamnya terdapat anak berkebutuhan khusus, namun yang peneliti fokuskan adalah anak lambat belajar karena anak lambat belajar sulit

dalam menangkap materi yang di jelaskan guru dan kesulitan tersebut tidak hanya satu namun bermacam-macam. Dan dalam pembelajarannya dijadikan satu dalam satu kelas. Tentunya ada keunikan di dalamnya dan membuat peneliti ingin melakukan penelitian di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Primer

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama, biasanya disebut dengan responden.³ Informasi ini didapatkan langsung dari tempat lokasi penelitian yang bertempat di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri. Informasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yaitu kepala sekolah, guru PAI, guru berkebutuhan khusus, guru kelas.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama. Sumbernya berupa dokumen, arsip, buku, karya ilmiah lainnya serta foto kegiatan belajar mengajar.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data, yaitu:

³ Jhonatan Sarwono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kuslitstif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.⁴ Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan siswa-siswi berkebutuhan khusus dan kondisi keagamaan. Observasi dilakukan berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan mengadakan pengamatan, pencatatan dan mendengarkan secara cermat.

Observasi dilakukan di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri. Hal yang diobservasi adalah pelaksanaan pembelajaran PAI, letak geografis, dan fasilitas. Observasi dimaksud untuk dapat mengetahui adanya faktor-faktor yang berpengaruh, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat dan solusi yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus *slow learner* (lambat belajar) di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri Tahun 2016/2017.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁵

⁴ H. Afifudin, *Metodologi Penelitian.*, 134.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 130.

Dengan metode ini penulis mendapatkan informasi ataupun data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam bagi ABK *slow learner* (lambat belajar), evaluasi pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran Agama Islam bagi ABK *slow learner* (lambat belajar), strategi pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dan solusi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan-kesulitan pembelajaran yang ABK terutama *slow learner* di sekolah SD Negeri Betet 1 Kota Kediri Tahun 2016/2017. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak yang terkait yaitu: kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, (GPK) Guru Pendamping Khusus dan orang tua.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁶ Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini antara lain: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PAI, data siswa berkebutuhan khusus, data guru pembimbing khusus, tenaga pendidik dan kependidikan, dan data-data yang lain yang menunjang penelitian ini.

⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan atau himpunan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya dengan rumusan masalah/fokus penelitian yang telah ditentukan.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh keabsahan kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang fokus penelitian yaitu Implementasi Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus *slow learner* Di Sekolah Inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan

⁷ Ibid., 234.

informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.⁸

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci."Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami".⁹

3. Triangulasi

"Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".¹⁰

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk

⁸Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

⁹Ibid., 177.

¹⁰Ibid., 178.

mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan penelitian

1. Tahap pralapangan

- a) Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SD Negeri Betet 1 Kota Kediri adalah salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak berkebutuhan khusus slow learner (lambat belajar).
- b) Mengurus perizinan secara informal ke pihak sekolah yakni SD Negeri Betet 1 Kota Kediri.
- c) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SD Negeri Betet 1 Kota Kediri selaku objek penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a) Mengadakan observasi langsung ke SD Negeri Betet 1 Kota Kediri terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak berkebutuhan khusus slow learner (lambat belajar) dan faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak berkebutuhan khusus slow learner (lambat belajar).
- b) Memasuki lapangan, dengan mengamati pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak berkebutuhan khusus slow learner (lambat belajar) dan mencari

faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak berkebutuhan khusus slow learner (lambat belajar) dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Penyusunan laporan penelitian, berdasarkan hasil data yang diperoleh.